

ABSTRAK

Struktur modal merupakan komponen yang penting untuk perusahaan keuangan seperti perbankan. Karena komposisi struktur modal dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara struktur modal dan kinerja perbankan syariah di Indonesia. Struktur modal diukur dengan rasio modal, pendanaan jangka pendek, aset produktif, *overhead*, ukuran aset dan risiko. Sedangkan variabel kinerja perbankan syariah diukur menggunakan rasio *Return On Equity*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan syariah yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap sepanjang tahun 2010 sampai dengan 2013. Sampel terdiri dari 36 perusahaan. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah metode *purposive sampling*. Lebih lanjut, metode analisis yang digunakan adalah Ordinary Least Square Regression dengan alat uji statistik SPSS.

Hasil Pengujian Regresi menunjukkan bahwa rasio modal, pendanaan jangka pendek, *overhead* dan ukuran aset memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Sedangkan variabel aset produktif dan risiko tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.

Kata Kunci : Struktur Modal, Kinerja Perbankan Syariah